

**PEMBERESAN BOEDEL PAILIT KREDITUR SEPARATIS BANK
DITINJAU DARI UNDANG – UNDANG NOMOR 37 TAHUN 2004
TENTANG KEPAILITAN DAN PENUNDAAN KEWAJIBAN
PEMBAYARAN UTANG**

**(Studi Kasus Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang
Nomor:12/Pdt.Sus-Pailit/2015/PN Smg tanggal 22 Oktober 2015)**

TESIS

Oleh :

Comodor Erfisen Sinaga

2202190111



**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER PROGRAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

JAKARTA

2024

**PEMBERESAN BOEDEL PAILIT KREDITUR SEPARATIS BANK DITINJAU DARI
UNDANG – UNDANG NOMOR 37 TAHUN 2004 TENTANG KEPAILITAN DAN
PENUNDAAN KEWAJIBAN**

PEMBAYARAN UTANG

**(Studi Kasus Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang
Nomor:12/Pdt.Sus-Pailit/2015/PN Smg tanggal 22 Oktober 2015)**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Hukum
(M.H.) pada Program Studi Magister Hukum Program Pascasarjana
Universitas Kristen Indonesia

TESIS

Oleh :

Comodor Erfisen Sinaga

2202190111



**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER PROGRAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

JAKARTA

2024



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : COMODOR ERFISEN SINAGA
NIM : 2202190111
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul

**“PEMBERESAN BOEDEL PAILIT KREDITUR SEPARATIS BANK
DITINJAU DARI UNDANG – UNDANG NOMOR 37 TAHUN 2004
TENTANG KEPAILITAN DAN PENUNDAAN KEWAJIBAN
PEMBAYARAN UTANG (Studi Kasus Putusan Pengadilan Niaga pada
Pengadilan Negeri Semarang Nomor : 12/Pdt.Sus-Pailit/2015/PN Smg tanggal
22 Oktober 2015)” :**

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 13 Nopember 2024



COMODOR ERFISEN SINAGA
NIM: 2202190111



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

PEMBERESAN BOEDEL PAILIT KREDITUR SEPARATIS BANK DITINJAU DARI UNDANG – UNDANG NOMOR 37 TAHUN 2004 TENTANG KEPAILITAN DAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Studi Kasus Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang Nomor : 12/Pdt.Sus-Pailit/2015/PN Smg tanggal 22 Oktober 2015).

Oleh:

Nama : COMODOR ERFISEN SINAGA
NIM : 2202190111
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Bisnis

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tesis guna mencapai gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 13 Nopember 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Bernard Nainggolan, S.H., M.H.
NIP/NIDN: 0304106202

Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H.
NIP/NIDN: 0327096504

Ketua
Program Studi Hukum Program Magister

Direktur
Program Pascasarjana

Dr. Paltijada Saragi, S.H., M.H.
NIP/NIDN: 0305097105

Prof. Dr. Bernadeta Nadeak, M.Pd., PA.
NIP/NIDN: 0320116402



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada tanggal 13 Nopember 2024 telah diselenggarakan sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Dua pada Program Studi Hukum Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : COMODOR ERFISEN SINAGA
NIM : 2202190111
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Bisnis

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul **“PEMBERESAN BOEDEL PAILIT KREDITUR SEPARATIS BANK DITINJAU DARI UNDANG – UNDANG NOMOR 37 TAHUN 2004 TENTANG KEPAILITAN DAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Studi Kasus Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang Nomor : 12/Pdt.Sus-Pailit/2015/PN Smg tanggal 22 Oktober 2015)** oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim Penguji	Tanda tangan
1. Dr. Bernard Nainggolan, S.H., M.H	Sebagai Ketua.....	
2. Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H	Sebagai Anggota.....	
3. Prof. Dr. Jhon Pieris, SH., MH., M.S.	Sebagai Anggota.....	

Jakarta, .13 Nopember 2024



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : COMODOR ERFISEN SINAGA
NIM : 2202190111
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana
Jenis Tugas Akhir : Tesis
Judul : **PEMBERESAN BOEDEL PAILIT KREDITUR
SEPARATIS BANK DITINJAU DARI UNDANG –
UNDANG NOMOR 37 TAHUN 2004 TENTANG
KEPAILITAN DAN PENUNDAAN KEWAJIBAN
PEMBAYARAN UTANG (Studi Kasus Putusan
Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang
Nomor : 12/Pdt.Sus-Pailit/2015/PN Smg tanggal 22
Oktober 2015).**

Menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan saya mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang undangan Republik Indonesia lainnya dan Integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 13 Nopember 2024



Comodor Erfisen Sinaga

NIM: 2202190111

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan rahmat yang dilimpahkan kepada Penulis sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tesis. Penulisan Tesis ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Magister Hukum pada Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia. Adapun judul dari Tesis adalah **“PEMBERESAN BOEDEL PAILIT KREDITUR SEPARATIS BANK DITINJAU DARI UNDANG – UNDANG NOMOR 37 TAHUN 2004 TENTANG KEPAILITAN DAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Studi Kasus Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang nomor : 12/Pdt.Sus-Pailit/2015/PN Smg tanggal 22 Oktober 2015)“**.

Penulis sangat menyadari tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, dan masukan dari banyak pihak akan sangat sulit bagi Penulis menyelesaikan Tesis. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., MBA. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia (UKI), atas arahnya menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.
2. Dr. Bernard Nainggolan, S.H., M.H. selaku Ketua Pembimbing I yang memberikan banyak bimbingan, panduan, perhatian dan dukungan dalam penyelesaian Tesis

3. Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H, M.H., selaku Pembimbing II yang sangat banyak berperan dalam memberi arahan, ajaran, koreksi, dan masukan bagi penulis dalam penyelesaian Tesis.
4. Dr. Paltiada Saragih, S H., MH. selaku Ketua Program Studi Magister Hukum, atas dukungannya menyelesaikan studi pada magister Hukum Universitas Kristen Indonesia.
5. Orang tua terkasih, Bapak Salehmensen Sinaga dan Ibu Herpita Lubis yang selalu mendoakan serta memberikan restu dalam setiap usaha Penulis menyelesaikan Tesis.
6. Istri terkasih Ibu Chrismastuti Wulandari dan Putri terkasih Clarissa Avigail Sinaga yang selalu memberikan semangat serta doa terbaiknya kepada Penulis sehingga Penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan Tesis.
7. Semua keluarga dan pihak - pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang dalam kontribusinya masing masing, telah membantu dalam penyelesaian Tesis.

Kiranya Tuhan Yesus Kristus berkenan membalas segala budi baik semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tesis, semoga Tesis ini membawa manfaat bagi pembaca dan berguna untuk pengembangan ilmu Hukum terkhusus Hukum Kepailitan.

Jakarta,2024
Comodor Erfisen Sinaga

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR... ..	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT... ..	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	7
1. Kerangka Teori	7
2. Kerangka Konsep.....	13
F. Metode Penelitian.....	23
1. Spesifikasi Penelitian	23
2. Pendekatan Penelitian	26
3. Teknik Pengumpulan Data.....	27
4. Teknik Analisa Data	28
5. Lokasi Penelitian	28
6. Keaslian Penelitian.....	28
G. Sistematika Penulisan.....	30
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	33

A. Pengertian Kepailitan.....	33
B. Sejarah Kepailitan	36
C. Asas-asas Kepailitan	40
1. Asas Keseimbangan	41
2. Asas Keberlangsungan Usaha	41
3. Asas Keadilan	41
4. Asas Integrasi	42
D. Syarat-Syarat Mengajukan Permohonan Pailit.....	42
E. Akibat Kepailitan Bagi Debitur Perseroan Terbatas	46
F. Akibat Kepailitan Perseroan Terbatas Terhadap Harta dan Perikatan Perseroan.....	50
G. Pemberesan Harta Pailit	58
 BAB III PEMBERESAN BOEDEL PAILIT JAMINAN KREDITUR SEPARATIS BANK	 74
A. Perkara Pailit Putusan Nomor 12/Pdt.Sus-Pailit/2015/PN Niaga Smg tertanggal 22 Oktober 2015.	 74
1. Penyebab Terjadinya Pailit.....	74
2. Kreditur-kreditur dalam Perkara Pailit Putusan Nomor 12/Pdt.Sus- Pailit/2015/PN Niaga Smg tertanggal 22 Oktober 2015.....	97
B. Pemberesan Harta/Boedel Pailit PT. Mitra Sentosa Plastik Industri dalam Pailit.	 101
1. Pemberesan Harta/Boedel Yang Dilakukan Oleh Kurator PT. Mitra Sentosa Plastik Industri dalam Pailit.	101
2. Penilaian dan Penjualan Harta Pailit PT. Mitra Sentosa Plastik Industri (dalam Pailit).	104

C. Berakhirnya Kepailitan Karena Pemberesan Harta Pailit.	199
1. Berakhir Karena Pembayaran Penuh.....	199
2. Kepailitan Berakhir Karena Daftar Pembagian Penutup Menjadi Pengikat	120
D. Penerimaan Pemberesan Boedel Pailit dan Tidak Adanya Kepastian Hukum Dalam Biaya Kepailitan.	127
E. Tidak Berakhirnya Kepailitan.....	128
 BAB IV PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK KREDITUR SEPARATIS DALAM PEMBERESAN HARTA PAILIT.....	 130
A. Klasifikasi Kreditur Berdasarkan Kitab Undang-undang Hukum Perdata.....	130
B. Perlindungan Hukum Kreditur Separatis Berdasarkan Undang-undang Nomor 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban.....	132
C. Kedudukan Kreditur Separatis dan Kreditur Preferen	135
D. Kekaburan Hukum Bagi Kreditur Separatis Mengeksekusi Sendiri Hak Jaminan	137
E. Pembayaran Piutang Terhadap Kreditur Separatis Dalam Pemberesan Harta Pailit.....	143
1. Pembebasan Barang Jaminan Dari Kurator.....	151
2. Hak Pelaksanaan <i>Parate Executie</i> Dalam Masa Stay.	152
3. Eksekusi Harta Pailit Dalam Keadaan Insolven.....	160
4. Penjualan Oleh Kurator.....	165

F. Tidak Adanya Kepastian Hukum Dalam Pelaksanaan Hak Eksekusi Kreditur Separatis Bank.....	170
BAB V KESIMPULAN	174
A. Kesimpulan.....	174
B. Saran	175
Daftar Pustaka	179



ABSTRAK

Ekonomi Indonesia telah menunjukkan tren positif dalam beberapa tahun terakhir. Peran perbankan sangatlah penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan kredit dan layanan keuangan lainnya untuk dapat menunjang perekonomian, salah satunya adalah dengan memberikan modal usaha. Perbankan dalam proses kepailitan menjadi kreditur separatis dan atau kreditur Konkuren, dimana Perbankan memastikan hak-haknya sebagai kreditur separatis terlindungi dalam proses kepailitan, dikarenakan perbankan memiliki tanggungjawab dalam pengelolaan keuangannya kepada pemegang saham, deposan, nasabah, dan masyarakat. Kurator memiliki peran penting dalam proses pemberesan boedel pailit, terutama memastikan proses pemberesan dan penutupan kepailitan terlaksana dengan baik dan sesuai Undang – undang Nomor 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian yuridis normatif, dimana penelitian ini didasarkan pada aturan – aturan hukum, norma hukum yang terdapat pada peraturan dan perundang-undangan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri dari bahan Hukum primer, bahan Hukum sekunder, dan bahan Hukum tersier. Analisis data dilakukan dengan metode analisis yuridis kualitatif.

Penelitian adalah untuk menganalisa dan mengetahui bagaimana pemberesan boedel pailit kreditur separatis Bank dan perlindungan terhadap kreditur separatis Bank dalam proses kepailitan berdasarkan Undang-undang Nomor 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, khususnya dalam perkara kepailitan pada Putusan Nomor 12/Pdt.Sus-Pailit/2015/ PN Niaga tertanggal 22 Oktober 2015.

Hasil penelitian dalam kesimpulan penelitian adalah telah dilaksanakan pemberesan boedel pailit oleh Kurator namun Kurator belum melaksanakan penutupan atau pengakhiran kepailitan, sehingga diperlukan peran aktif dari Kurator dan Hakim Pengawas dalam Penutupan Kepailitan. Perlindungan Hukum terhadap kreditur separatis Bank belum dapat dilaksanakan maksimal, dimana kreditur separatis Bank tidak dapat melaksanakan hak eksekusi jaminan karena terdapat aturan penangguhan hak eksekusi jaminan kreditur dan terbatasnya waktu pelaksanaan hak eksekusi jaminan kreditur separatis Bank sejak dimulainya keadaan insolven.

**Kata Kunci : Pemberesan Boedel Pailit, Kreditur Separatis,
Penutupan Kepailitan.**

ABSTRACT

The Indonesian economy has shown a positive trend in recent years. The role of banking is very important to encourage economic growth through the provision of credit and other financial services to support the economy, one of which is by providing business capital. Banking in the bankruptcy process becomes a separatist creditor and/or Kongkuren creditor, where banking ensures that its rights as a separatist creditor are protected in the bankruptcy process, because banking has a responsibility in managing its finances to shareholders, depositors, customers, and the community. The curator has an important role in the process of settling the bankruptcy estate, especially ensuring that the process of settling and closing the bankruptcy is carried out properly and in accordance with Law Number 37 of 2004 concerning Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations. The research method in this study is to use the normative juridical research method, where this research is based on legal rules, legal norms contained in regulations and legislation. The data used are secondary data consisting of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. Data analysis was carried out using qualitative legal analysis methods.

The research is to analyze and find out how the settlement of the bankrupt estate of separatist creditors of the Bank and the protection of separatist creditors of the Bank in the bankruptcy process based on Law Number 37 of 2004 concerning Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations, especially in bankruptcy cases in Decision Number 12/Pdt.Sus-Pailit/2015/PN Niaga dated October 22, 2015.

The results of the research in the conclusion of the research are that the settlement of the bankruptcy estate has been carried out by the Curator but the Curator has not yet implemented the closure or termination of bankruptcy, so an active role is needed from the Curator and Supervisory Judge in the Closing of Bankruptcy. Legal protection for the Bank's separatist creditors has not been implemented optimally, where the Bank's separatist creditors cannot exercise their right to execute collateral because there are regulations suspending the creditor's right to execute collateral and the limited time for exercising the Bank's separatist creditor's right to execute collateral since the start of the insolvency situation.

Keywords: *Bankruptcy administration, Separatist creditor, Bankruptcy closure.*